

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor halal merupakan sektor atau industri yang kegiatannya dilakukan sesuai dengan prinsip syariah. Baik itu dalam perolehan bahan baku, bahan-bahan yang digunakan, pengelolaan maupun pemasaran produk. Sektor halal dari tahun ke tahun telah mengalami peningkatan yang pesat, semakin banyak sektor industri yang mengutamakan kehalalan produk yang diperdagangkan. Di Indonesia sendiri, sektor halal terdiri dari berbagai sektor diantaranya diantaranya sektor makanan halal, sektor keuangan syariah, kosmetik, sektor fashion, faktor pariwisata halal dan lainnya. Jumlah populasi muslim yang semakin meningkat menjadi salah satu alasan peningkatan industri halal di berbagai negara. Populasi muslim yang tersebar di berbagai negara mencapai 1,6 miliar atau sekitar 25% dari populasi yang ada di dunia. Dimana dengan besarnya jumlah persebaran kaum muslim di berbagai negara diikuti juga dengan potensi konsumen diberbagai negara. Menurut *State of the Global Islamic Economy* dari tahun 2021 pengeluaran kaum muslim untuk makanan halal mencapai 1,27 triliun US\$ dan akan diperkirakan mencapai 1,67 triliun US\$ di tahun 2025¹. Sektor industri barang konsumsi (makanan dan minuman) menjadi salah satu sektor industri halal yang sangat memperhatikan aspek kehalalannya, hal ini biasanya dapat dilihat dari adanya label halal atau sertifikasi halal pada kemasan produk.

Pada saat ini persaingan pada perusahaan industri menunjukkan tingkat persaingan yang tinggi dan ketat, dimana setiap perusahaan akan berupaya untuk mengoptimalkan usahanya agar dapat bersaing dengan perusahaan lainnya². Adanya persaingan bebas pada pasar modal menciptakan lingkup dunia usaha yang penuh dengan tantangan, sehingga setiap industri akan berupaya untuk berkembang dan berinovasi. Dengan harapan perusahaan mampu menarik calon investor untuk menanamkan modalnya. Industri barang konsumsi merupakan salah satu perusahaan yang menggantungkan keberlangsungan perusahaannya pada penanaman modal oleh investor, maka dari itu kestabilan keuangan perusahaan menjadi pokok penting yang sangat diperhatikan oleh perusahaan³.

Perusahaan melalui manajer keuangan sebagai pegelolah perusahaan harus menjalankan fungsinya secara maksimal, agar perusahaan yang dikelolanya mampu berkembang dan menghasilkan pendapatan atau laba yang besar. Nilai perusahaan merupakan bentuk dari pencapaian/keberhasilan manajer keuangan dalam mengelola perusahaannya. Nilai perusahaan adalah kinerja suatu perusahaan yang digambarkan melalui harga saham yang terbentuk dari adanya penawaran dan permintaan pada pasar modal. Nilai perusahaan akan menjadi

¹ Salaam Gateway, "State Of The Global Islamic Economy 2022," Salaam Gateway - Global Islamic Economy Gateway, Diakses 3 Oktober 2024, <https://Salaamgateway.Com/Specialcoverage/Sgie22>.

² Dion Dewa Barata Dkk., "Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bidang Industri Barang Konsumsi," *Journal Of Global Business And Management Review* 4, No. 2 (25 Desember 2022): 91–101, <https://doi.org/10.37253/Jgbmr.V4i2.7319>.

³ Gogor Mustawa Zais, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia.," *Jurnal Kompetitif* 6, No. 1 (15 Juni 2017), <https://doi.org/10.52333/Kompetitif.V6i1.432>.

acuan bagi investor untuk melihat pencapaian dari perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi dapat menarik investor untuk menanam modalnya, hal ini karena tingginya suatu nilai perusahaan akan diikuti dengan kemakmuran pemegang saham⁴. Nilai perusahaan menjadi faktor penting dalam menentukan tingkat kemakmuran pemegang saham, semakin tinggi nilai pada perusahaan maka akan menunjukkan semakin tinggi kemakmuran pemegang saham. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu: keputusan dalam pendanaan, kebijakan dividen, keputusan dalam investasi, struktur modal, leverage, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan. Atas beberapa faktor tersebut peneliti membatasi hanya meneliti dua faktor saja yaitu struktur modal dan kebijakan dividen.

Struktur modal menjadi bagian penting terkait kinerja serta produktivitas dalam perusahaan. Struktur modal merupakan proporsi atau perbandingan antara modal perusahaan dengan modal asing. Penggunaan modal asing terjadi apabila modal perusahaan terdapat kekurangan sehingga memerlukan pendanaan dari luar berupa hutang (Khumairoh dan Suprihadi 2021). Struktur modal biasanya dihitung menggunakan *debt to equity ratio* (DER), rasio DER yang rendah akan menunjukkan penggunaan hutang yang besar oleh perusahaan (Khumairoh dan Suprihadi 2021). Pemilihan proksi *debt to equity ratio* (DER) sebagai indikator dalam melihat pengaruhnya terhadap nilai perusahaan karena adanya perbedaan hasil dari peneliti sebelumnya. Menurut Widya Warisama (2022) menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan⁵. Sedangkan menurut Ni Kadek Puspita (2019) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan⁶.

Kebijakan dividen merupakan kebijakan perusahaan dalam menentukan laba perusahaan, apakah laba bersih tersebut dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau laba bersih ditahan untuk dijadikan sebagai biaya terkait investasi mendatang. Penilaian dalam kebijakan dividen penting untuk dipahami, hal ini karena ukuran suatu perusahaan berhasil dalam pengelolannya ditunjukkan dengan keberhasilan perusahaan dalam mengembalikan dividen kepada pemegang saham berupa pembagian laba bersih atau dividen. Semakin lancar perusahaan dalam memberikan dividen kepada pemegang saham maka menarik calon investor untuk menanamkan modalnya. Sehingga pemberian atau pembagian dividen akan berdampak besar terhadap mempengaruhi kesejahteraan pemegang saham, sehingga pembayaran dividen juga akan berdampak pada peningkatan nilai pada perusahaan⁷. Pada

⁴ Nur Eka Desniati dan Sri Suartini, "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan," *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 4, no. 2 (20 Juni 2021): 846–54, <https://doi.org/10.31539/costing.v4i2.2045>.

⁵ Widya Warisman dan Andi Yudha Amwila, "Pengaruh Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dan Dampaknya Terhadap Harga Saham Pada Sektor Pertambangan Periode 2016-2020," *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 10, no. 2 (10 Agustus 2022): 273–84, <https://doi.org/10.37641/jimkes.v10i2.1442>.

⁶ Ni Kadek Puspita Yadnya Dewi dan Ida Bagus Putra Astika, "Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Struktur Modal pada Nilai Perusahaan," *E-Jurnal Akuntansi* 29, no. 2 (25 November 2019): 804, <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v29.i02.p24>.

⁷ Yasin Ihtiarasari dan Ngurah Pandji Mertha Agung Durya, "Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur,"

penelitian ini, kebijakan dividen diproksikan dengan *devidend payout ratio* (DPR). *Devidend Payout Ratio* (DPR), yaitu rasio yang menggambarkan presentase laba yang dibayarkan secara tunai kepada pemegang saham⁸.

Dalam beberapa dekade terakhir, pasar modal syariah telah berkembang pesat di berbagai negara, termasuk Indonesia. Pasar modal syariah menawarkan alternatif investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang melarang riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (spekulasi). Investasi dalam pasar modal syariah didasarkan pada prinsip berbagi risiko dan keuntungan, serta berfokus pada sektor-sektor yang halal dan bermanfaat bagi masyarakat.

Salah satu komponen penting dalam pasar modal syariah adalah struktur modal perusahaan. Struktur modal yang sehat dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong pertumbuhan nilai perusahaan. Penggunaan dana yang efisien dan sesuai dengan aturan syariah merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan perusahaan dalam jangka panjang. Selain itu, kebijakan dividen dalam perusahaan syariah juga memiliki peran penting dalam menarik minat investor. Dividen dalam konsep syariah dikenal dengan istilah nisbah atau bagi hasil, yang merupakan bagian dari keuntungan riil yang diperoleh perusahaan dan dibagikan kepada pemegang saham. Kebijakan dividen yang transparan dan adil sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dapat meningkatkan nilai perusahaan dan menarik lebih banyak investasi.

Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih fokus pada perusahaan non-halal atau sektor industri lainnya, oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik unik dari perusahaan sektor halal. Terutama berfokus pada faktor religius, seperti prinsip syariah dan etika bisnis Islam. Sehingga dapat membantu mengeksplorasi bagaimana faktor-faktor ini mempengaruhi hubungan antara struktur modal, kebijakan dividen, dan nilai perusahaan. Dengan mempertimbangkan konteks pasar yang berbeda, penelitian ini dapat menganalisis bagaimana faktor-faktor ekonomi, sosial, dan budaya yang spesifik bagi sektor halal yang mempengaruhi hasil penelitian. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengayaan teori keuangan Islam dengan menguji apakah model-model keuangan konvensional berlaku dalam konteks perusahaan sektor halal. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan wawasan berharga bagi manajer perusahaan sektor halal dalam merumuskan strategi keuangan yang optimal dan menjadi referensi bagi investor yang tertarik untuk berinvestasi di sektor halal. Dengan memilih sektor halal sebagai objek penelitian, tidak hanya memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga memberikan manfaat praktis bagi industri halal dan para pemangku kepentingan terkait.

Inovatif: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital Dan Kewirausahaan 1, no. 3 (25 Mei 2022): 243–52, <https://doi.org/10.55983/inov.v1i3.154>.

⁸ Eko Prasetya, Parengkuan Tommy, Dan Ivone S. Saerang, “Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei,” *Jurnal Emba : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 2, No. 2 (4 Mei 2014), <https://doi.org/10.35794/Emba.2.2.2014.4443>.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari struktur modal serta kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan terutama pada sektor halal (industri makanan dan minuman) yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang berjudul **“Pengaruh Struktur Modala Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Daftar Efek Syariah Sektor Halal Tahun 2018-2022”**. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pembaca serta calon investor yang ingin menanamkan modalnya pada perusahaan konsumsi yang terindeks saham syariah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada daftar efek syariah sektor halal tahun 2018-2022?
- b. Bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada daftar efek syariah sektor halal tahun 2018-2022?
- c. Bagaimana pengaruh secara simultan struktur modal dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada daftar efek syariah sektor halal tahun 2018-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah diatas maka terdapat tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada daftar efek syariah sektor halal tahun 2018-2022.
- b. Untuk mengetahui apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada daftar efek syariah sektor halal tahun 2018-2022.
- c. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan struktur modal dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada daftar efek syariah sektor sektor halal tahun 2018-2022.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis secara teoritis dan memperluas pengetahuan terkait penilaian perusahaan sebagai acuan untuk menentukan investasi.

- b. Bagi akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan literatur serta manfaat kepada seluruh kalangan khususnya Fakultas Keislaman Program Studi Ekonomi Syariah, sehingga karya tulis penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan atau referensi dalam kegiatan pembelajaran.

- c. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta wawasan kepada masyarakat terkait pengaruh struktur modal dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Sehingga masyarakat yang ingin menanamkan modalnya bisa mempertimbangkan dengan tepat perusahaan mana yang menguntungkan dimasa depan.

- d. Bagi pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing ekonomi Indonesia melalui pertumbuhan perusahaan sektor halal yang sehat dan berkelanjutan serta memperkuat sektor keuangan syariah melalui penyusunan kebijakan dan regulasi yang baik sehingga mampu meningkatkan pendapatan negara dan menciptakan kesejahteraan masyarakat dengan terciptanya lapangan kerja baru.

1.5 Target Luaran

Tabel 1.1 Capaian Penelitian

No	Jenis Luaran	Indikator Luaran
1.	Proposal Penelitian	Tercapai
2.	Laporan Kemajuan Penelitian	Tercapai
3.	Laporan Akhir Penelitian	Tercapai
4.	Logbook Kegiatan	Tercapai
5.	Poster	Tercapai
6.	Publikasi Jurnal	Tercapai

Sumber: Penulis

1.6 Jadwal Penelitian

Tabel 1.2 Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2024				
		Agu	Sep	Okt	Nov	Des
1.	Sosialisasi program penelitian MBKM					
2.	Menentukan judul peneliti dan mengidentifikasi permasalahan yang diangkat					
3.	Penyusunan proposal peneliti					
4.	Bimbingan proposal penelitian					
5.	Seminar proposal penelitian					
6.	Melakukan pengumpulan data penelitian melalui website					
7.	Menyusun laporan kemajuan dan pengerjaan artikel/jurnal sebagai output tugas luaran					
8.	Menginput artikel/jurnal					
9.	Mengerjakan laporan akhir					
10.	Seminar hasil penelitian atau sidang MBKM Riset					

Sumber: Peneliti